

PENGEMBANGAN OBJEK WISATA AIR TERJUN NYARAI SEBAGAI WISATA OLAHRAGA AIR DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Yandi Marcellino¹⁾, Era Triana²⁾

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta

Email : yandimarcell21@gmail.com¹⁾, eratriana@bunghatta.ac.id²⁾

ABSTRAK

Objek wisata air terjun Nyarai memiliki potensi yang besar untuk dijadikan wisata olahraga air karena kondisi alamnya yang asri. Sebagai objek wisata olahraga air, Air Terjun Nyarai masih memiliki potensi yang patut dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman, namun saat ini potensi ini tidak digali dan tidak dimanfaatkan dengan baik, bahkan untuk ukuran wisata olahraga air di Objek Wisata Air Terjun Nyarai ini masih belum dikembangkan dan butuh hal-hal baru untuk menyesuaikan dengan zaman agar lebih menarik banyak wisatawan lokal maupun mancanegara, namun hal-hal tersebut harus tetap berorientasi terhadap kelestarian alam yang menjadi ciri khas Air Terjun Nyarai. Tujuan penelitian ini untuk membuat pengembangan wisata olahraga air di objek wisata air terjun Nyarai. Metode analisis yang digunakan deskriptif kualitatif dengan melakukan analisis 3A (*attraction, amenities, accessibility*), potensi dan masalah, serta membuat pengembangan wisata olahraga air. Dari hasil analisis, diketahui bahwa objek wisata air terjun Nyarai memiliki potensi yang patut dikembangkan menjadi tempat wisata dengan pengembangan atraksi olahraga air memancing, *masher fly fishing*, berenang, dan menembak ikan, fasilitas pendukung objek wisata, fasilitas pendukung atraksi, dan aksesibilitas menuju objek wisata.

Kata kunci : Pengembangan wisata, Wisata olahraga air, Air terjun Nyarai, Kabupaten Padang Pariaman.

PENDAHULUAN

Kabupaten Padang Pariaman memiliki wisata alam yang beragam, salah satunya objek wisata air terjun Nyarai, sebagai wisata alam yang memiliki air terjun Lubuak Nyarai sebagai daya tarik utamanya, objek wisata air terjun Nyarai ini memiliki potensi pada aktivitas olahraga air yang ada pada objek wisata. Wisata olahraga air adalah kegiatan liburan atau rekreasi yang melibatkan aktivitas olahraga yang dilakukan di perairan seperti sungai, danau, atau laut, Wisatawan akan mengambil bagian dari olahraga dari jenis olahraga yang lebih baru, sedang berkembang, atau dengan infrastruktur atau peralatan yang tidak mungkin dilakukan selain pada kondisi khusus atau pengawasan langsung (Axhausen,2001). Sebagai objek wisata olahraga air, Air Terjun Nyarai masih memiliki potensi yang patut dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman. Namun saat ini potensi ini tidak digali dan tidak dimanfaatkan dengan baik, bahkan untuk ukuran wisata olahraga air di Objek Wisata Air Terjun Nyarai ini masih

belum dikembangkan dan butuh hal-hal baru untuk menyesuaikan dengan zaman agar lebih menarik banyak wisatawan lokal maupun mancanegara, namun hal-hal tersebut harus tetap berorientasi terhadap kelestarian alam yang menjadi ciri khas Air Terjun Nyarai. Objek wisata air terjun Nyarai memiliki beberapa aktifitas olahraga air, antara lain : memancing, *masher fly fishing*, berenang, dan menembak ikan, pada objek wisata air terjun Nyarai, atraksi *masher fly fishing* pada objek wisata air terjun Nyarai merupakan salah satu lokasi unggulan di Indonesia. Untuk sekarang ini objek wisata air terjun Nyarai mengalami penurunan jumlah pengunjung yang signifikan dibandingkan dengan jumlah pengunjung pada tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menjadi salah satu latar belakang penelitian ini dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk membuat pengembangan objek wisata air terjun Nyarai sebagai objek wisata olahraga air di Kabupaten Padang Pariaman.

METODE

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam dua tahap berdasarkan data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan observasi serta wawancara dengan metode *purposive sampling* dengan Wali Nagari, Pokdarwis, dan masyarakat sebagai narasumber, pada penelitian ini Wali Nagari dan Pokdarwis dijadikan sebagai *key person* pada penelitian ini sebagai responden yang memiliki pengetahuan yang memadai atau cukup terhadap kondisi wisata saat ini maupun masa yang lampau. Kemudian pengumpulan data sekunder meliputi dokumen perencanaan pariwisata, studi literatur, artikel, penelitian yang sejenis, serta kebijakan terkait dalam penelitian. Metode analisis yang digunakan antara lain : 1) Analisis 3A (*attraction, amenity accessibility*), 2) Analisis potensi dan masalah, 3) Analisis pengembangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

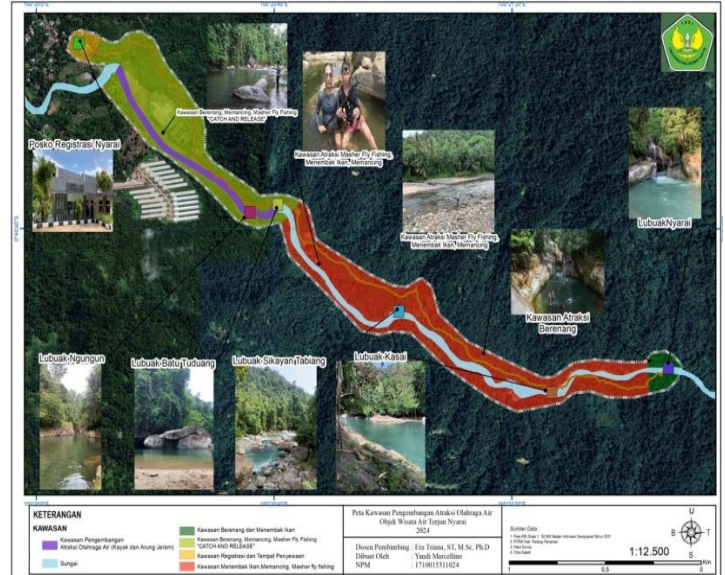
Pada analisis potensi dan masalah, atraksi yang paling banyak dilakukan pada objek wisata air terjun Nyarai merupakan atraksi berenang dilakukan oleh pengunjung lokal, dan pengunjung mancanegara sering melakukan atraksi olahraga air *masher fly fishing*, memancing, dan menembak ikan, berdasarkan potensi dan masalah atraksi olahraga air di sungai dapat ditambahkan pada objek wisata air terjun Nyarai yaitu kayak dan arung jeram atraksi ini dapat ditambahkan pada aliran sungai yang memiliki *Grade* tingkat I. Objek wisata air terjun Nyarai memiliki banyak potensi atraksi olahraga air pada objek wisata namun tidak didukung oleh fasilitas pendukung objek wisata dan fasilitas pendukung atraksi olahraga air sehingga potensi tersebut tidak termanfaatkan dengan maksimal, dan juga terdapat masalah pada akses menuju objek

wisata seperti adanya jembatan yang putus, hal tersebut berpengaruh terhadap jarak tempuh pengunjung untuk mencapai objek wisata. Berikut merupakan tabel potensi dan masalah yang ada pada objek wisata air terjun Nyarai

Atraksi Olahraga Air (Sungai)	Vaiabel	Kriteria	Analisis Potensi dan Masalah
Eksisting			Eksisting
Berenang	Atraksi didalam air	<ul style="list-style-type: none"> Aliran sungai tidak deras. Aliran sungai tidak terlalu dalam. Aliran sungai tidak banyak bebatuan Mengutamakan keselamatan 	Atraksi berenang pada objek wisata merupakan atraksi yang paling banyak dilakukan berdasarkan hasil wawancara dengan <i>key person</i> , namun pada objek wisata tidak memiliki paket berenang yang menyesuaikan harga dengan tempat terdekat untuk atraksi berenang.
Menembak Ikan			Atraksi menembak ikan pada objek wisata merupakan atraksi yang paling banyak diminati oleh pengunjung dari luar Indonesia dikarenakan pada objek wisata ini terdapat banyak ikan dan juga alamnya yang masi asri. Namun atraksi menembak ikan dilakukan dengan alat tradisional hal ini menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kurang berminatnya pengunjung dengan kondisi alat yang tidak bagus dan tidak modern.
Memancing	Atraksi diatas air	<ul style="list-style-type: none"> Dapat dilakukan pada seluruh jenis perairan Teknik menyesuaikan bentuk perairan 	Atraksi memancing pada objek wisata memiliki potensi yang banyak seperti: jumlah ikan yang banyak, jenis ikan yang beragam, metode memancing yang beragam, dan tempat memancing yang beragam, namun terdapat masalah seperti: atraksi memancing banyak dilakukan oleh pengunjung lokal, dan setiap pengunjung yang ingin melakukan atraksi ini harus membawa alat perabadi karena alat yang terdapat pada objek wisata tidak bagus dan tidak lengkap.
Masher Fly Fishing		<ul style="list-style-type: none"> Mengandalkan aliran sungai dalam aktifitasnya Tingkat kesulitan diukur berdasarkan <i>grade</i> sungai Smakin sulit dan semakin besar aliran air maka semakin tinggi <i>grade</i> sungainya. 	Atraksi <i>Masher fly fishing</i> pada objek wisata merupakan salah satu tempat <i>masher fly fishin</i> unggulan di Indonesia, gal ini dikarenakan populasi ikan <i>masher</i> yang banyak pada objek wisata, tempat yang masi asri, air yang jernih dan tempat yang luas pada objek wisata. Atraksi <i>masher fly fishing</i> pada objek wisata umumnya dilakukan oleh pengunjung luar daerah, dan pengunjung mancanegara. Hal ini menyebabkan atraksi ini dilakukan ketika kedatangan pengunjung luar ataupun mancanegara, dan pada objek wisata tidak terdapat penyewaan untuk alat pendukung atraksi ini.
Rencana Atraksi			Rencana Atraksi
Kano			Aliran sungai pada objek wisata memiliki beragam tempat dengan karakteristik yang berbeda , aliran sungai pada objek wisata memiliki aliran <i>grade</i> tingkat I dan IV sedangkan olahraga kano dilakukan pada aliran air yang tenang dan tidak dapat dilakukan pada aliran sungai yang memiliki jeram.
Kayak			Olahraga kayak dapat dilakukan pada aliran sungai yang memiliki jeram yang mudah sampai dengan yang ekstrim. Aliran sungai pada objek wisata memiliki <i>grade</i> tingkat I dan IV yang cocok untuk wisata olahraga air rekreasi pada objek wisata olahraga kayak tidak dapat dilakukan pada seluruh tempat dialiran sungai objek wisata, karena olahraga kayak hanya dapat dilakukan pada aliran air yang dalam agar kapal kayak tidak kandas.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa atraksi yang paling banyak dilakukan pada objek wisata air terjun Nyarai merupakan atraksi berenang dilakukan oleh pengunjung lokal, dan pengunjung mancanegara sering melakukan atraksi olahraga air *masher fly fishing*, memancing, dan menembak ikan, berdasarkan potensi dan masalah atraksi olahraga air di sungai, dapat ditambahkan pada objek wisata air terjun Nyarai yaitu kayak dan arung jeram atraksi ini dapat ditambahkan pada aliran sungai yang memiliki *Grade* tingkat I. Objek wisata air terjun Nyarai memiliki banyak potensi atraksi olahraga air pada objek wisata namun tidak didukung oleh fasilitas pendukung objek wisata dan fasilitas pendukung atraksi olahraga air sehingga potensi tersebut tidak termanfaatkan dengan maksimal, dan juga terdapat masalah pada akses menuju objek wisata seperti adanya jembatan yang putus, hal tersebut berpengaruh terhadap jarak tempuh pengunjung untuk mencapai objek wisata.

Berikut merupakan peta pengembangan atraksi pada kawasan objek wisata air terjun Nyarai :



KESIMPULAN

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil analisis potensi dan masalah pada objek wisata air terjun Nyarai perlu adanya pengembangan pada paket atraksi berenang yang menyesuaikan harga dengan lokasi yang akan dituju, dan dapat ditambahkan atraksi olahraga air di sungai objek wisata air terjun Nyarai seperti kayak dan arung jeram, untuk olahraga kano tidak dapat dikembangkan pada objek wisata karena olahraga kano tidak dapat dilakukan pada aliran sungai yang memiliki jeram, sedangkan objek wisata air terjun Nyarai memiliki aliran sungai *grade* tingkat I dan IV, untuk penambahan atraksi ini dapat ditambahkan pada Lubuak Batu Tuduang sampai Lubuak Ngungun yang memiliki aliran sungai *grade* tingkat I dengan luas kawasan ±43,61 Ha dan panjang aliran sungai ±1.143m, serta perlu peremajaan terhadap fasilitas pendukung atraksi yang sudah rusak dan perlu adanya pengadaan untuk fasilitas pendukung atraksi olahraga air pada objek wisata, dan perlu adanya perbaikan terhadap akses yang rusak seperti jembatan pada jalur utama menuju objek wisata air terjun Nyarai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dokumen Rencana Induk Pariwisata Kabupaten Padang Pariaman (RIPPARKAB) tahun 2022-2025, Dinas Pariwisata Kabupaten Padang Pariaman.
- [2] Axhausen, K. W. (2001). Transport and Tourism. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 8(4), 257-266.
- [3] Putra, G. B., Triana, E., & Yusri, N. (2019). PENGEMBANGAN ATRAKSI WISATA ALAM GUNUNG PADANG DI KOTA PADANG. *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Civil and Planning Engineering, Bung Hatta University*, 2(3).
- [4] Murni, R. S., & Triana, E. PENGEMBANGAN ATRAKSI OBJEK WISATA BUKIT MATOA KECAMATAN PADANG SELATAN KOTA PADANG. *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Civil and Planning Engineering, Bung Hatta University*, 1(3), 23-24.